

Penelitian mobilitas penduduk yang dilakukan dengan mengambil lokasi daerah asal di Desa Tanjung, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten, secara umum bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang mobilitas tenaga kerja ke luar desa serta sumbangannya terhadap pendapatan rumah tangga di daerah asal. Tujuan tersebut masih dapat dijabarkan lagi secara terinci, antara lain untuk mengetahui : (1) Karakteristik pelaku mobilitas penduduk; (2) Alasan melakukan mobilitas, lama bepergian, daerah tujuan, jarak yang ditempuh serta kendaraan yang digunakan; (3) Sumbangan dari masing-masing bentuk mobilitas penduduk terhadap pendapatan rumah tangga di daerah asal.

Pemilihan Desa Tanjung sebagai daerah penelitian adalah secara purposive, karena penduduk desa ini relatif tinggi mobilitasnya. Responden dalam penelitian ini adalah kepala keluarga dan anggota keluarga yang berusia 15 tahun ke atas yang melakukan mobilitas ke luar desa untuk bekerja. Untuk memilih responden terlebih dahulu dilakukan pengamatan pendahuluan (reconnaissance survey), sehingga dipilih tiga (3) dukuh yang terbanyak kasus mobilitasnya, terutama mobilitas tenaga kerja. Selanjutnya pengambilan sampel rumah tangga dilakukan secara acak sebanding (proportional random sampling) setelah diadakan sensus rumah tangga di ketiga pedukuhan yang dipilih, di mana rumah tangga yang disensus tersebut harus memenuhi syarat, minimum terdapat salah seorang anggota rumah tangganya yang melakukan mobilitas penduduk.

Pengumpulan data di samping menggunakan metoda wawancara yang disertai daftar pertanyaan, juga memakai metoda observasi. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan dan observasi, sedang data sekunder diperoleh dari catatan-catatan yang ada di instansi-instansi yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan tabel frekuensi dan tabel silang. Tabel frekuensi digunakan untuk satu variabel, sedang tabel silang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan mobilitas penduduk Desa Tanjung dilakukan oleh penduduk yang berumur antara 20 - 39 tahun, lebih banyak dilakukan oleh laki-laki dari pada perempuan dan kebanyakan berstatus kawin. Alasan utama penduduk meninggalkan desanya adalah untuk mencari pekerjaan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh sempitnya kesempatan kerja di pedesaan, baik di bidang pertanian maupun di luar bidang pertanian. Lebih tiga perempat (79,8 %) penduduk yang melakukan mobilitas berasal dari rumah tangga yang tidak memiliki lahan pertanian dan memiliki lahan pertanian sempit, yaitu kurang dari 0,25 hektar.





Selanjutnya dari penelitian ini juga diketahui bahwa baik migran permanen maupun sirkuler mempunyai hubungan yang sangat erat dengan daerah asalnya. Eratnya hubungan antara migran dengan daerah asal ini diwujudkan dalam frekuensi pulang dan frekuensi pengiriman yang disertai dengan membawa atau mengirim sumbangan ke daerah asal. Jika sumbangan yang dibawa atau dikirim oleh penduduk yang melakukan mobilitas dimasukkan ke dalam perhitungan pendapatan rumah tangga di daerah asal, secara rata-rata dapat meningkatkan 90,5 persen dari pendapatan rumah tangga sebelum sumbangan diperhitungkan. Kenaikan yang paling tinggi (157,8 %) dijumpai pada rumah tangga dengan rata-rata pendapatan terendah dan bekerja sebagai pedagang. Persentase sumbangan terhadap pendapatan rumah tangga paling tinggi diberikan oleh penduduk yang melakukan mobilitas ulang-alik, yaitu sebesar 55,6 persen, dari migran sirkulasi sebesar 20,6 persen, dan dari migran permanen sebesar 17,6 persen.